

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian analisis tentang “Organisasi FOSIL PAJR Sebagai Media Dalam Membangun Relasi Persaudaraan: Kajian Al-Qur’an Surah Al-Hujurat: 10”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Munculnya konflik di Desa Jungpasir Kabupaten Demak disebabkan karena permasalahan antar pemuda warga Dukuh Kulonan dan Wetanan yang ada di Desa Jungpasir Kabupaten Demak, adanya kecemburuan sosial terkait perawatan dan penggunaan lahan lapangan milik pemerintah desa. Selain adanya konflik antar pemuda terdapat faktor lain yaitu tidak adanya komunikasi antar masyarakat dan kurangnya partisipasi antara warga satu dengan warga lainnya ketika ada kegiatan desa khususnya pembersihan dan perawatan lapangan.
2. Konsep Al-Qur’an surat Al-Hujurat:10 jika dipahami memiliki kontribusi besar dalam menyikapi polemik yang ada di masyarakat khususnya di Desa Jungpasir Kabupaten Demak. Salah satu konsep penting dalam surat al-Hujurat terdapat kata *ishlah* yang memiliki arti perdamaian. Dengan demikian maka dapat diambil benang merah bahwasanya penafsiran surat Al-Hujurat:10 jika diformulasikan kedalam problematika yang terjadi di Desa Jungpasir Kabupaten Demak maka dapat dikatakan relevan sebagai kesadaran warga bahwasanya menjalin persaudaraan sangat dianjurkan oleh Allah swt.
3. Organisasi FOSIL PAJR (Forum Silaturahmi Pemuda Jungpasir) memiliki peran yang cukup besar karena sebagai wadah untuk menajalin silaturahmi dan persaudaraan antara warga yang ada di Desa Jungpasir Kabupaten Demak. Selain itu hadirnya Organisasi FOSIL PAJR ditengah masyarakat dapat dijadikan sebagai alternatif menyatukan dukuh Kulonan dan Wetanan yang sedang berkonflik. Dan tidak kalah penting Organisasi FOSIL PAJR juga dapat dijadikan media musyawarah dalam membangun kegiatan keagamaan

seperti tahtimul Qur'an setiap malam ahad, selapanan setiap yang berjalan di Desa Jungpasir. Tujuan di adakannya kegiatan tersebut agar tercipta kerukunan antar pemuda dan selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an.

## B. Saran

Membangun sebuah hubungan persaudaraan memanglah tidak perkara yang mudah apalagi yang terjadi di lingkungan masyarakat dan permasalahan yang dihadapi juga tidaklah mudah. Karena, melibatkan banyak dari berbagai pihak yang ada di masyarakat desa. Permasalahan yang peneliti temukan dilapangan setidaknya ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Kepada para tokoh-tokoh agama masyarakat Desa Jungpasir lebih ikut andil dalam mendukung organisasi-organisasi kepemudaan yang berkegiatan positif dengan ikut serta dalam setiap kegiatannya, sebab tokoh-tokoh agama adalah yang menjadi panutan oleh semua masyarakat.
2. Pemerintah desa atau perangkat-perangkat desa harus lebih aktif dalam mengadakan penyuluhan di bidang kepada kepada masyarakat dan khususnya kepada pemuda-pemuda karena pemuda adalah calon pemimpin masa depan. Desa juga lebih aktif menciptakan kegiatan-kegiatan sosial dalam masyarakat seperti berih Desa, seminar kepemudaan, dan lain sebagainya, agar tidak menimbulkan benih-benih konflik.
3. Dari organisasi FOSIL PAJR sendiri harus lebih semangat dalam menghidupkan kegiatan-kegiatan positif yang lain seperti gotong royong, musyawarah antar pemuda baik dari Dukuh satu ke Dukuh lain, dan lebih aktif terjun ke masyarakat sehingga masyarakat lebih simpatik terhadap FOSIL PAJR sehingga masyarakat lebih tertarik untuk bergabung menjadi anggota FOSIL PAJR agar selalu terjalin ukhuwah islamiyah demi kesuksesan hidup bermasyarakat.

## C. Penutup

*Alhamdulillah* puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis.

Oleh karena itu saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan semangat dan motivasi kepada kawan-kawan dan para pembaca yang sedang menggali ilmu keislaman. Tiada kata yang terindah hanya kita panjatkan syukur kita dan terima kasih kepada keluarga, kawan-kawan dan dosen yang sudah membimbing dalam pembuatan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin..*

